

Penguatan Kelembagaan Karang Taruna Melalui Ruang Perjumpaan Dusun Pir 25 Desa Pagar Jati Kecamatan Semidang Lagan Kabupaten Bengkulu Tengah

Ahmad Syarifin¹, Agustin Tiara Deka², Yulia Juniarti³, Iim Ibrohim Al Mustofa⁴

¹UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: ahmadsyarifin@mail.uinfasbengkulu.ac.id

²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: tiaradeka12@gmail.com

³UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: yuliajuniarti289@gmail.com

⁴UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia. E-mail: limibrahim013@gmail.com

Abstract

This service intends to see the benefits of meeting space in strengthening the Youth Organization in Pir 25 Hamlet, Pagar Jati Village. The focus of this activity is on Strengthening the Youth Organization through Meeting Room. This service aims to provide a forum for discussion for the Youth Organization of Pir 25 Hamlet regarding the importance of Youth Organization and Youth Organization plans for the future. The target of this activity is the youth organization Karang Taruna Dusun Pir 25 Pagar Jati Village, totaling 33 people. The method used is the focus group discussion method. In this focus group discussion, the process of activities carried out is to increase understanding of the importance of Youth Organization, re-establish the organizational structure of Youth Organization, increase understanding of the responsibilities and duties of each division, and formulate Youth Organization work programs. The results of this activity are that Karang Taruna Pir 25's understanding of the importance of Youth Organization has increased, where Karang Taruna Pir 25 knows the role, benefits and goals of an active Youth Organization for the community environment, the organizational structure of Karang Taruna Pir 25 is re-established in a more structured manner, Karang Taruna Pir 25's understanding of the obligations of each division has increased, Karang Taruna Pir 25 already has a work program plan and knows how to develop a work program plan. There are work programs that they have carried out, namely community meetings and independence day commemorations.

Keywords: Institutional Strengthening; Youth Organization; Encounter Space;

PENDAHULUAN

Organisasi kepemudaan ialah organisasi yang berperan dalam pembangunan di lingkungan masyarakat. Organisasi ini dibentuk sebagai sarana bagi pemuda untuk mengembangkan potensi agar dapat berkontribusi dalam pembangunan dan perubahan sosial di lingkungan sekitarnya.

Organisasi kepemudaan adalah tempat bagi pemuda pemudi untuk mengembangkan potensi dalam diri mereka. Maka dari itu generasi muda sangat dibutuhkan di lingkungan masyarakat. Organisasi kepemudaan yaitu lembaga sosial kemasyarakatan yang berfungsi menjadi fasilitas peningkatan untuk seluruh warga masyarakat. Organisasi ini maju serta meningkat belandaskan kesadaran serta kewajiban sosial yang berasal dari, oleh, serta untuk masyarakat, terutama yang lebih terfokus pada generasi penerus yang ada di Desa, terutama pada bidang kesejahteraan sosial.

Dari hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kegiatan Karang Taruna di Dusun Pir 25 Desa Pagar Jati kurang aktif, kegiatan hanya dilakukan ketika acara peringatan 17 Agustus saja. Setelah acara 17 Agustus berakhir, seolah-olah kegiatan Karang Tarunanya pun juga berakhir. Tidak adanya re-generasi yang aktif karena pengurus lama sudah menikah dan pindah dari Desa. Mayoritas pemuda di Desa juga sibuk bekerja, sehingga kurang memiliki waktu luang. Selain itu, kurangnya pengetahuan, kesadaran, dan rasa tanggung jawab sebagai anggota organisasi kepemudaan. Struktur kepengurusan Karang Taruna pun juga belum terbentuk secara terstruktur, dimana hanya ada ketua Karang Taruna saja, sedangkan struktur lainnya seperti sekretaris, bendahara, dan perbidangnya belum ada. Hal tersebut mengakibatkan adanya ketidakjelasan tanggung jawab dan tugas masing-masing anggota pengurus, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan adanya kesulitan dalam pengambilan keputusan dan koordinasi antar anggota serta pelaksanaan kegiatan menjadi tidak efektif dan efisien.

Dari permasalahan yang terjadi, perlu adanya suatu cara untuk menambah wawasan Karang Taruna Pir 25 yang berkenaan dengan arti penting Karang Taruna di lingkungan masyarakat bagi generasi penerus sebagai rasa nasionalisme di masyarakat. Dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa mengenai manfaat ruang pertemuan bagi penguatan kelembagaan Karang Taruna terdapat beberapa alasan. Yang pertama menurut Raja Sulaiman sebagai Ketua Karang Taruna, yang berpendapat bahwa ruang pertemuan sangat penting dilaksanakan karena dapat membantu meningkatkan kemajuan dan keaktifan Karang Taruna, serta menumbuhkan kesadaran sebagai anggota Karang Taruna. Selanjutnya menurut Bapak Purwanto sebagai Kepala Dusun 2, berpendapat bahwa kegiatan ruang pertemuan penting dilaksanakan karena dapat membantu meningkatkan keaktifan Karang Taruna dan membantu kepengurusan Karang Taruna lebih terbentuk. Dan yang terakhir menurut Ibu Nasitah sebagai Ibu Imam, yang berpendapat bahwa kegiatan ruang pertemuan sangat bagus untuk dilaksanakan karena Karang Taruna yang sebelumnya kurang aktif dengan diadakan ruang pertemuan dapat memberikan wadah untuk berkumpul dan menyatu kembali yang mana meningkatkan kesadaran dan keaktifan Karang Taruna.

Dari permasalahan yang ada serta hasil dari wawancara yang telah dilakukan, Tim Pengabdian melaksanakan kegiatan penguatan kelembagaan Karang Taruna melalui ruang

perjumpaan, untuk melihat bagaimana manfaat ruang pertemuan terhadap penguatan kelembagaan Karang Taruna di Dusun Pir 25 Desa Pagar Jati, yang mana merupakan wadah untuk berdiskusi bagi Karang Taruna Dusun Pir 25 Desa Pagar Jati mengenai arti penting Karang Taruna dan rencana Karang Taruna untuk kedepannya. Melalui kegiatan yang telah dilakukan, diharapkan kepada pemuda pemudi Dusun Pir 25 Desa Pagar Jati dapat melibatkan diri pada setiap aktifitas di Desa serta memiliki kemauan dalam mengikuti organisasi kepemudaan. Dengan adanya fasilitas organisasi kepemudaan tersebut diharapkan dapat menjadikan Desa berkembang menjadi lebih baik lagi.

Tabel 1.1 Rencana Kerja Tim Pengabdian

No	Kegiatan	Target	Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
1	Penguatan pemahaman mengenai arti penting Karang Taruna	Karang Taruna	Tim Pengabdian, Karang Taruna, Perangkat Desa	Tim Pengabdian
2	Pembentukan Kembali struktur organisasi Karang Taruna			
3	Penguatan pemahaman mengenai tanggung jawab dan tugas dari masing-masing divisi			
4	Merumuskan program kerja kepengurusan Karang Taruna			

Karang Taruna

Dalam mendukung program kerja pemerintah Desa Karang Taruna juga memainkan peran penting. Karang Taruna berasal dari dua kata, yaitu karang dan taruna. Karang memiliki arti generasi muda memiliki wadah untuk tumbuh serta berkembang dengan sehat, karena karang ialah tempat tanaman berseminya untuk tumbuh dengan subur. Sedangkan taruna merupakan manusia pada usia remaja. Dengan demikian, Karang Taruna merupakan media bagi generasi muda untuk tumbuh serta berkembang dan menjadi generasi muda yang bermanfaat di lingkungan masyarakat.

Berlandaskan Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019. Kepengurusan Karang Taruna ialah organisasi kepemudaan yang memiliki fungsi untuk tempat memperluas potensi dalam diri, pertumbuhan serta memiliki rasa kewajiban sosial sebagai generasi penerus untuk menggapai kemakmuran sosial masyarakat. Pokoknya ialah kepedulian sosial, solidaritas, keterlibatan, kemandirian, lokal, imparialitas, dan otonom.

Karang Taruna merupakan lembaga pemuda Indonesia. Namanya berasal dari kata Karang, artinya pekarangan, dan Taruna, yang artinya remaja. Organisasi ini tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial bagi generasi muda, terutama mereka yang bekerja dalam bidang usaha kesejahteraan sosial.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan Karang Taruna ialah Lembaga kepemudaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, kreativitas generasi penerus,

serta aktif dalam membangun masyarakat. Karang Taruna biasanya melibatkan para pemuda dalam berbagai kegiatan sosial, budaya, dan pembangunan. Organisasi ini juga memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya. Karang Taruna merupakan wadah bagi pemuda untuk berkumpul, berdiskusi, belajar, berkontribusi, dan meningkatkan kapasitas diri serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Organisasi Kepemudaan memiliki beberapa tujuan, diantaranya yaitu:

1. Dengan meningkatnya kesadaran akan tanggung jawab sosial setiap generasi penerus, mereka memiliki kewajiban dalam menangkal, melindungi, mengatasi, serta mengantisipasi permasalahan-permasalahan sosial. Tanggung jawab ini membangun jiwa dan antusiasme generasi penerus anggota Karang Taruna yang cerdas, berkepribadian, serta berwawasan.
2. Meningkatkan kemampuan serta potensi generasi penerus untuk memperkuat pemberdayaan anggota kepengurusan Karang Taruna.
3. seluruh anggota Karang Taruna didorong untuk belajar tentang toleransi dan berperan sebagai penghubung untuk menjaga persatuan dalam keberagaman yang ada di lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara.
4. Generasi penerus kepengurusan Karang Taruna berkolaborasi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat.

Kepengurusan Karang Taruna mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam meningkatkan aktivitas kepemudaan dan memberdayakan masyarakat. Berikut adalah beberapa peran utama Karang Taruna Desa:

1. Pembinaan Generasi Penerus: Organisasi kepemudaan berkolaborasi dengan pemerintah untuk membina generasi penerus melalui pelatihan dan penyuluhan, yang bertujuan untuk membangun karakter dan keterampilan mereka.
2. Penyelenggaraan Kegiatan Sosial: Karang Taruna mengatur aktivitas sosial seperti kerja bakti lingkungan. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan kebersihan tetapi juga menciptakan hubungan yang lebih kuat antara pemuda dan masyarakat.
3. Pengembangan Keterampilan dan Kreativitas: Karang Taruna membantu pemuda untuk mengembangkan keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pelatihan di berbagai bidang, seperti keterampilan menjahit dan olahraga.
4. Pemberdayaan Ekonomi: Karang Taruna membantu pemuda mengembangkan inisiatif dan kreativitas di bidang ekonomi, yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan menciptakan peluang usaha.
5. Regenerasi Kepemimpinan: Organisasi ini memberi pemuda tempat untuk belajar dan menumbuhkan keterampilan kepemimpinan yang penting untuk masa depan mereka dan masyarakat mereka.
6. Membangun Kesadaran Sosial: Karang Taruna membantu pemuda menjadi lebih sadar diri dan terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat.
7. Menjadi Jembatan Komunikasi: Karang Taruna juga berfungsi sebagai jembatan antara pemuda dan pemerintah, menyampaikan kebutuhan dan aspirasi pemuda kepada pihak berwenang.

METODE

Kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dengan pengamatan melalui wawancara kepada ketua Karang Taruna dan masyarakat di Desa guna mendapatkan informasi terkait permasalahan yang ada pada kepengurusan Karang Taruna di Desa. Setelah itu, mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam Karang Taruna. Selanjutnya mengadakan ruang pertemuan untuk Karang Taruna yang mana bertujuan untuk mengorganisir pemuda melalui ruang pertemuan yang merupakan wadah bagi Karang Taruna untuk berdiskusi terkait perencanaan dan kegiatan Karang Taruna. Dalam ruang pertemuan ini terdapat beberapa hal yang dibahas, yaitu yang pertama adanya arahan dan motivasi dari alumni Karang Taruna, yang mana beliau merupakan alumni pengurus Karang Taruna yang aktif pada masa kepengurusannya. Selanjutnya, pembentukan ulang struktur kepengurusan Karang Taruna yang mana dipilih berdasarkan kesepakatan bersama. Setelah itu, membuat beberapa program kerja bersama kepengurusan Karang Taruna.

Metode yang digunakan dalam kegiatan penguatan kelembagaan Karang Taruna melalui ruang pertemuan yaitu metode focus group discussion. Focus group discussion merupakan metode Pengabdian kualitatif yang mana melibatkan diskusi terfokus untuk saling bertukar pendapat terkait topik yang dibahas yaitu arti penting Karang Taruna, penguatan Kembali struktur Karang Taruna, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing divisi, dan perencanaan program kerja. Dalam penguatan kelembagaan Karang Taruna, kedua metode ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan Karang Taruna yang masih vakum. Dengan adanya dua metode yaitu fokus group discussion dan pelatihan event organizing ini untuk memberikan pemahaman/materi, dan saling bertukar pendapat terkait dengan pembentukan struktur organisasi, penyusunan rencana, penerapan dan evaluasi sebagai acuan untuk mengetahui apa yang perlu dilaksanakan oleh Karang Taruna dalam membentuk program kerjanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa

Desa Pagar Jati terletak di Kecamatan Semidang Lagan, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Desa ini terbagi menjadi 3 Dusun. Dusun 1 bernama Petai Gayo dan Dusun 2&3 bernama Pir 25. Desa Pagar Jati memiliki 2 suku, yaitu suku Jawa dan suku Serawai. Di Dusun Petai Gayo mayoritas suku serawai, dan di Dusun Pir 25 mayoritas suku Jawa. Dusun Petai Gayo dan Pir 25 memiliki organisasi Karang Taruna, Dimana organisasi Karang Tarunanya terpisah antara Dusun Petai Gayo dan Dusun Pir 25. Karang Taruna Petai Gayo bernama “Petai Gayo” yang mana diambil dari nama Dusun itu sendiri, dan Karang Taruna Pir 25 bernama “Perisai Muda”. Pada Pengabdian ini terfokus pada Karang Taruna Dusun Pir 25.

Profil Karang Taruna

Karang Taruna Perisai Muda merupakan sekelompok pemuda pemudi yang ada di Dusun Pir 25. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Purwanto sebagai Kadun 2, menyatakan bahwa pemuda pemudi di Pir 25 berjumlah 33 orang, yang mana semuanya merupakan anggota dari Karang Taruna perisai muda. Pemuda berjumlah 18 orang dan pemudi berjumlah 15 orang. Pendidikan tertinggi anggota Karang Taruna yaitu strata 1 berjumlah 6 orang (18%), Kemudian 15 orang (46%) diantaranya Lulus sekolah menengah atas sederajat. Kemudian lulus

sekolah menengah pertama sebanyak 10 orang (30%). Dan terakhir lulus sekolah dasar sebanyak 2 orang (6%). Berdasarkan usia, jumlah yang berusia 15-20 tahun sebanyak 19 orang. Jumlah yang berusia 21-30 tahun sebanyak 11 orang, dan jumlah yang berusia 44-52 tahun sebanyak 3 orang.

Tabel 1.2 Data Karang Taruna

Pendidikan			Usia			Jenis kelamin	
No	Pendidikan	Jumlah	15-20 Thn	21-30 Thn	44-52 Thn	Laki-Laki	Perempuan
1	Strata 1	6					
2	SMA	15					
3	SMP	10	19	11	3	18	15
4	SD	2					
Jumlah			33				

Di Dusun Pir 25 Desa Pagar jati Karang Taruna sebelumnya dipimpin oleh Bapak Dedi Ertanto pada tahun 2014 sampai 2020. Pada masa itu kegiatan Karang Taruna berjalan aktif, struktur kepengurusannya pun ada tetapi hanya ketua, wakil, bendahara, dan sekretaris. Terdapat beberapa program yang diadakan selama kepemimpinannya seperti gotong royong, peringatan hari kemerdekaan, olahraga bola voli, sering rapat/berkumpul, dan setiap minggu adanya sumbangsih dari anggota untuk keperluan Karang Taruna.

Selanjutnya pada tahun 2021 masa kepemimpinan Karang Taruna di alihkan kepada bapak asrul yang hanya menjabat selama satu tahun. Pada masa itu kegiatan Karang Taruna juga berjalan aktif, struktur kepengurusannya pun ada tetapi hanya ketua, wakil, bendahara, dan sekretaris. Tetapi, dikarenakan banyaknya kesibukan, bapak Asrul mengundurkan diri menjadi ketua Karang Taruna.

Kemudian pada tahun 2022 sampai sekarang Karang Taruna perisai muda di pimpin oleh Raja Sulaiman. Raja Sulaiman menjadi ketua Karang Taruna bukan berdasarkan musyawarah dari pemuda pemudi, melainkan langsung ditunjuk oleh Kepala Desa. Pada masa ini kegiatan Karang Taruna berjalan kurang aktif, dimana kegiatannya hanya dilakukan di waktu-waktu tertentu saja, misalnya acara peringatan 17 Agustus saja. Setelah acara 17 Agustus berakhir, seolah-olah kegiatan Karang Tarunanya pun juga berakhir. Dan juga, tidak adanya re-generasi yang aktif karena pengurus lama sudah menikah dan pindah dari Desa. Mayoritas pemuda di Desa juga sibuk bekerja, sehingga kurang memiliki waktu luang. Selain itu, kurangnya pengetahuan, kesadaran, dan rasa tanggung jawab sebagai anggota Karang Taruna. Struktur kepengurusan Karang Taruna pun juga belum terbentuk secara terstruktur, dimana hanya ada ketua Karang Taruna saja, sedangkan struktur lainnya seperti sekretaris, bendahara, dan perbidangnya belum ada. Hal tersebut mengakibatkan adanya ketidakjelasan tanggung jawab dan tugas masing-masing anggota pengurus, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan adanya kesulitan dalam pengambilan keputusan dan koordinasi antar anggota serta pelaksanaan kegiatan menjadi tidak efektif dan efisien.

Penguatan Pemahaman Mengenai Arti Penting Karang Taruna

Dalam proses Focus Group Discussion pertama, kegiatan ruang perjumpaan ini dihadiri oleh seluruh Tim Pengabdian, seluruh anggota Karang Taruna, serta perangkat Desa. Kegiatan ruang perjumpaan ini dipandu oleh Tim Pengabdian. Melalui ruang perjumpaan ini Karang Taruna diberikan motivasi dan arahan mengenai arti penting Karang Taruna, peran, manfaat serta tujuan Karang Taruna. Terkait dengan arti penting Karang Taruna disampaikan oleh Sekretaris Desa Bapak Gampang Trianto yang merupakan salah satu alumni Karang Taruna yang aktif sebelumnya.

Dalam ruang perjumpaan tersebut kepengurusan Karang Taruna sangat antusias mengikuti ruang perjumpaan. Selama kegiatan diskusi berlangsung muncul beberapa usulan. Yang pertama usulan dari Kepala Dusun 2 yaitu Bapak Purwanto, beliau menyampaikan motivasi agar kegiatan Karang Taruna terus aktif dan semangat dalam memajukan Desa. Selanjutnya usulan dari ketua Karang Taruna yaitu Raja Sulaiman, beliau mengajak seluruh anggota Karang Taruna untuk aktif dan ikut serta dalam setiap kegiatan Karang Taruna.

Dengan adanya ruang perjumpaan tersebut anggota Karang Taruna dapat menambah pengetahuan tentang arti penting Karang Taruna, peran, manfaat serta tujuan Karang Taruna, yang mana sangat bermanfaat bagi Karang Taruna untuk kemajuan Karang Taruna di masa yang akan datang.

Pembentukan Kembali Struktur Organisasi Karang Taruna

Dalam proses Focus Group Discussion kedua, selama kegiatan diskusi berlangsung muncul beberapa usulan dari anggota karang taruna. Yang pertama yaitu usulan untuk nama karang taruna, kemudian disepakati tetap menggunakan nama karang taruna sebelumnya "Perisai Muda". Selanjutnya, pembentukan ulang struktur kepengurusan karang taruna perisai muda yang dimulai dari pemilihan ketua Karang Taruna. Selanjutnya pemilihan wakil, sekretaris, bendahara, dan masing-masing divisi Karang Taruna. Dalam ruang perjumpaan tersebut anggota Karang Taruna menyepakati membuat struktur baru yang hasilnya sebagai berikut:

Pelindung	: Paizal Asuwan
Ketua	: Raja Sulaiman
Wakil	: M. Adji Purnomo
Sekretaris	: Erika
Bendahara	: Metri

1. Bidang Humas: Debi Prasetyo

1) Angga Rizkianto

2) Sutikno

3) Novi

2. Bidang Lingkungan: Eko

1) Ayun Budiono

2) Vina

3. Bidang Olahraga: Medy

- 1) Andika Saprianto
- 2) Resa
4. Bidang Agama: Tiara
 - 1) Rita
 - 2) Adi Gunawan
 - 3) Ikhsan Fadilah Ahmad
5. Bidang Pudekdok: Selfa
 - 1) Dea
 - 2) Firman Saputra
6. Anggota:
 - 1) Meli 7) Zakia
 - 2) Amel 8) Yadi
 - 3) Susan 9) Rodia
 - 4) Arjun 10) Ridho
 - 5) Meliyani 11) Andra
 - 6) Sabar 12) Agus Rianto

Struktur kepengurusan tersebut dibentuk sesuai dengan kesepakatan dari seluruh pemuda pemudi Karang Taruna.

Penguatan Pemahaman tentang Tanggung Jawab Dan Tugas Masing-Masing Divisi

Dalam proses Focus Group Discussion ketiga, kegiatan dilakukan dengan peningkatan pemahaman mengenai tugas dan fungsi dari masing-masing bidang yang dilakukan oleh tim Pengabdian. Di mulai dari tugas ketua Karang Taruna yaitu memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinir kegiatan yang dilakukan oleh anggota Karang Taruna. Sekretaris memiliki tanggung jawab untuk menangani administrasi dan dokumentasi kegiatan. Bendahara memiliki tanggung jawab untuk mengelola keuangan Karang Taruna dengan baik dan transparan.

Divisi Humas (Hubungan Masyarakat) Karang Taruna Desa memiliki kewajiban untuk membangun hubungan baik antara Karang Taruna dan masyarakat secara luas. Bidang lingkungan Karang Taruna Desa memiliki kewajiban untuk memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan di sekitar Desa.

Bidang olahraga Karang Taruna Desa, memiliki kewajiban untuk mengembangkan minat dan bakat olahraga masyarakat Desa. Bidang Agama Karang Taruna Desa memiliki kewajiban untuk meningkatkan serta memperkuat nilai-nilai keagamaan serta kegiatan keagamaan di Desa. Tugas bidang Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi (Pudekdok) dalam organisasi Karang Taruna di Desa mencakup beberapa tanggung jawab, seperti publikasi dan informasi, dokumentasi, kerjasama dan koordinasi, dan menyusun laporan mengenai aktifitas publikasi

dan dokumentasi. Setelah itu, Karang Taruna juga diarahkan untuk membuat akun sosial media seperti Instagram guna untuk mendokumentasikan serta mempromosikan kegiatan-kegiatan Karang Taruna.

Perumusan Program Kerja Kepengurusan Karang Taruna

Dalam proses Focus Group Discussion keempat, selanjutnya dilakukan dengan membuat perencanaan program kerja, yang mana dibimbing oleh Tim Pengabdian. Berikut ini adalah beberapa matrik rencana kerja yang telah dibahas:

Tabel 1.3 Rencana Kerja Karang Taruna Perisai Muda

Program	Kegiatan	Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Tujuan	Jadwal
Pertemuan Komunitas	Rapat Mingguan	Anggota Karang Taruna	Sebagai ruang diskusi untuk membahas perencanaan kegiatan Karang Taruna, serta untuk menjaga silaturahmi sesama anggota kepengurusan	2 Minggu Sekali
Kampung Bersih	Gotong Royong (Membersihkan Desa n lingkungan setempat, misalnya lingkungan masjid dll)	Anggota Karang Taruna, Warga	Untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih	Menyesuaikan
Generasi Kader Desa	Mengikuti kegiatan- kegiatan di Desa seperti posyandu, Ibu- Ibu PKK, pengajian, dll.	Anggota Karang Taruna&masyarakat at	Untuk meningkatkan keterampilan sosial dan terciptanya generasi penerus di masa depan yang terampil	Menyesuaikan

Peringatan Hari Kemerdekaan	Melaksanakan Karang Taruna, perlombaan Masyarakat	Untuk memperingati hari kemerdekaan dan menumbuhkan semangat nasionalisme	17 Agustus
-----------------------------	---	---	------------

Setelah adanya arahan, motivasi mengenai arti penting Karang Taruna, terbentuknya struktur kepengurusan dan adanya beberapa matrik rencana program kerja melalui kegiatan ruang perjumpaan, Karang Taruna sudah mengetahui mengenai arti penting Karang Taruna serta tanggung jawabnya sebagai pengurus Karang Taruna. Dan juga dengan adanya matrik rencana kerja mereka mengetahui bagaimana cara menyusun program kerja yang terstruktur, serta dapat menentukan prioritas kegiatan yang perlu dilaksanakan terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan dan urgensi di lapangan. Kegiatan Karang Taruna sudah mulai berjalan aktif, dimana mereka sudah melaksanakan rapat atau diskusi selama 2 Minggu sekali dan melakukan persiapan serta melaksanakan kegiatan untuk peringatan hari kemerdekaan (17 Agustus). Selain itu, mereka juga sudah memiliki akun sosial media seperti Instagram pribadi milik Karang Taruna, guna untuk mendokumentasikan aktifitas-aktifitas Karang Taruna, dan juga agar Karang Taruna Perisai Muda bisa semakin dikenal.

Terbentuknya Organisasi Kepemudaan Dusun Pir 25 Desa Pagar Jati Sangat berdampak baik bagi Masyarakat Desa, diharapkan agar kegiatan Karang Taruna tetap berjalan dengan aktif.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Penguatan Kelembagaan Karang Taruna melalui Ruang Perjumpaan dapat disimpulkan penguatan kelembagaan tersebut dapat diterima oleh Masyarakat Dusun Pir 25 Desa Pagar Jati. Hasil dari Penguatan Kelembagaan Karang Taruna melalui Ruang Perjumpaan yang telah dilaksanakan yaitu:

1. Pemahaman Karang Taruna Pir 25 mengenai arti penting Karang Taruna meningkat, Dimana Karang Taruna Pir 25 mengetahui peran, manfaat serta tujuan Karang Taruna yang aktif bagi lingkungan Masyarakat.
2. Struktur organisasi Karang Taruna Pir 25 terbentuk kembali dengan lebih terstruktur.
3. Pemahaman Karang Taruna Pir 25 mengenai tugas dan tanggung jawab dari masing-masing divisi meningkat.
4. Karang Taruna Pir 25 sudah memiliki rencana program kerja dan mengetahui cara menyusun rencana program kerja. Terdapat beberapa program kerja yang telah mereka laksanakan yaitu pertemuan komunitas dan peringatan hari kemerdekaan.

Melalui kegiatan penguatan kelembagaan, seperti ruang perjumpaan dan diskusi, diharapkan pemuda pemudi Desa dapat lebih memahami arti penting Karang Taruna serta tanggung jawab mereka sebagai pengurus. Dengan adanya struktur kepengurusan yang jelas dan program kerja yang terencana, Karang Taruna dapat berfungsi secara efektif dan efisien, serta berperan aktif dalam kegiatan sosial, budaya, dan pembangunan di Desa. Diharapkan,

dengan langkah-langkah ini, organisasi Karang Taruna dapat terus berjalan aktif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Pagar Jati.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Siaha W, Dedek K, Surti W, 'Reorientasi Peran Karang Taruna : Mengembangkan Manajemen Organisasi Yang Selaras Dengan Konteks Pembangunan', 3.2 (2022).
- Eprilianto, Deby Febriyan, Meirinawati Meirinawati, Eva Hany Fanida, and Trenda Aktiva Oktariyanda, 'Penguatan Kelembagaan Karang Taruna Jati Kenongo Desa Pepelegi Melalui Pelatihan Event Organizing Dalam Meningkatkan Eksistensi Organisasi Kepemudaan Di Masyarakat', *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.3 (2022), 1581–87 <<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.6934>>
- Hertanti, Siti, 'Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Cinta Ratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran', *Journal Moderat*, 4.November (2018),
- Nafidah, Lina Nasihatun, Deny Ari Sandi, and Manajemen Organisasi, 'Sosialisasi Manajemen Organisasi Kepada Karang Taruna Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi Dan Memberikan Manfaat Kepada Masyarakat', 2024.
- Setiawan, Ronny, Anwar, and Burhanudin, 'Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan Di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda', *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 7.7 (2019).
- Suprayogi, Suprayogi, Dian Puspita, Edho Anggara Dolby Putra, and Muhammad Rizki Mulia, 'Pelatihan Wawancara Kerja Bagi Anggota Karang Taruna Satya Wira Bhakti Lampung Timur', *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2022), 356–63 <<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.4494>>
- Suyatno, Agus, 'Manajemen Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengembangan Desa Kaling Kabupaten Karanganyar', *Sainstecth Politeknik Indonusa Surakarta*, 7 (2020).
- Wahyudi Makalalag Arie Rorong Joorie M Ruru, Dicky J, 'Pemberdayaan Karang Taruna Di Kelurahan Matali Kecamatan Kotamobagu Timur', *Jurnal Administrasi Publik*, 2019.
- Yusmaniarti, Yusmaniarti, Sunaryadi Sunaryadi, and Riri Rahma Danti, 'Pengaktifan Kembali Organisasi Kepemudaan Desa Bandaraji (Karangtaruna)', *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1.2 (2023), <<https://doi.org/10.59407/jpki2.v1i2.12>>